

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN (Pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI



Di susun oleh :

NAMA : RESTY CENTEA

NIM : 111729889

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN

2021

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN DIVIDEN
(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RESTY CENTEA

No Induk Mahasiswa: 111729889

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 23 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Eddy Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA.

Penguji


Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) dengan variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Growth*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel menggunakan cara purposive sampling. Dengan jumlah sampel 176 dari 44 perusahaan dandiolah menggunakan program SPSS untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). sedangkan *Growth*, *Return On Asset*, *Return On Equity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting Dividend Policy (in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019).

This research aims to examine the relationship between dependent variable (*Dividend Payout Ratio*) with independent variable (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Growth*, *Return On Assets*, and *Return On Equity*) in manufacturing companies listed on the Indonesia Exchange 2016-2019. the data used in this research is secondary data and the sample technique used purposive sampling. With a total sample of 176 from 44 companies and processed using a SPSS program to test the hypothesis.

The results of this research found that variable *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* does not have affect on dividend policy (*dividend payout ratio*). while variable *Growth*, *Return On Asset* and *Return on Equity* have affect on dividend policy (*Dividend Payout Ratio*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan kegiatan bisnis, seperti memanfaatkan sumber daya bahan baku dan tenaga kerja, sehingga menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual atau ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan memperoleh laba. Dengan merumuskan pedoman dasar sebagai bekal pembentukan tujuan diantaranya, tujuan harus memiliki manfaat ekonomi dan sosial agar bisa dinikmati oleh semua aspek dan tujuan perlu memiliki nilai implementasi terhadap strategi-strategi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu cara menjalankan fungsi operasi dan manajemen agar terintegrasi dengan baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tidak hanya ingin mendapatkan laba maksimal, diantaranya tujuan bertahan hidup yaitu mampu beroperasi dan menghasilkan laba secara terus menerus atau kontinu, tujuan pertumbuhan yaitu perusahaan memiliki kondisi fundamental yang baik dan kinerja yang produktif, yang terakhir tujuan diversifikasi yaitu perluasan usaha untuk memaksimalkan laba sehingga arus kas perusahaan dapat lebih stabil. Tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan cara memuaskan konsumen seperti barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan harus memenuhi harapan pelanggan misalnya, kualitas produk (pengemasan), pelayanan yang baik, harga yang terjangkau dan sebagainya.

Untuk mencapai laba yang maksimal perusahaan tidak hanya cukup melakukan kegiatan internal tetapi, organisasi harus membangun hubungan kerja sama dengan stakeholder atau pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan perusahaan untuk kesejahteraan organisasi ke depannya. Karena stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok (*supplier*), pemerintah dan sebagainya) berpengaruh secara langsung pada tujuan organisasi. Sebelum perusahaan menyerahkan laporan keuangan pada stakeholder seperti investor dan kreditor. Perusahaan wajib memberikan informasi akuntansi yang diperlukan investor dan kreditor yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan adalah prospek perusahaan di masa akan datang. Dengan adanya prospek ini investor dan kreditor akan mengetahui kemampuan arus kas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Setelah itu, agar hubungan tersebut berjalan dengan lancar, manajemen perusahaan harus meningkatkan kepercayaan pada *stakeholder* dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK). Dengan menggunakan standar tersebut, ini bermanfaat bagi organisasi maupun *stakeholder* dalam pembuatan keputusan ekonomi perusahaan.

Salah satu informasi yang diperlukan investor atau penanam modal dalam bentuk laporan keuangan mengenai kebijakan dividen, karena kebijakan dividen akan mempengaruhi keputusan investor. Kebijakan dividen diperlukan oleh investor untuk mengetahui pengembalian investasi (*return*). yang dimaksud *return* adalah selisih harga jual dengan harga beli saham. Dengan kebijakan dividen dapat membantu pemilik modal untuk memprediksi nilai perusahaan yang berakibat pada harga saham. Hal ini, ketika perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, maka harga saham akan meningkat dan jika perusahaan mengumumkan penurunan dividen, maka harga saham akan menurun juga. Jadi, harga saham dipengaruhi oleh harapan arus kas di masa mendatang, termasuk dividen yang diharapkan. Kebijakan dividen berhubungan dengan laba yang dihasilkan perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Menurut Sartono (2001) kebijakan dividen ialah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemilik modal menjadi dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Berdasarkan Sartono (2001) dapat disimpulkan pengertian kebijakan dividen artinya laba yang dihasilkan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan tahun lalu yang bisa digunakan sebagai pembayaran dividen. Ini menunjukkan laba ditahan akan berkurang dan sumber dana internal finansial perusahaan juga berkurang, jika perusahaan memberikan dividen kepada pemilik modal. Kebijakan dividen berkaitan langsung dengan keputusan pendanaan perusahaan atau struktur modal perusahaan. Untuk itu dalam membagikan laba sebagai dividen kepada pemegang saham, harus mempertimbangkan apakah asal dana internal perusahaan tidak berpengaruh dalam kinerja finansial perusahaan. Dengan mengoptimalkan laba ditahan, maka sebagai sumber pendanaan yang penting untuk membiayai pertumbuhan, menjadikan struktur modal semakin kuat, dan posisi keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Menurut Susana dan Facthan (2006) Perusahaan wajib mewujudkan kepastian sumber modal yang sesuai apakah memakai sumber modal dari dalam (*retained earning*/laba ditahan) atau dari luar (kewajiban dan modal), atau keduanya, harus memperhatikan biaya dan utilitas yang dimunculkan, karena setiap asal modal mempunyai dampak dan spesifik keuangan yang berbeda. Dasar yang digunakan untuk laba yang diperoleh perusahaan menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai rasio pembayaran untuk mengukur persentase laba bersih dalam waktu tertentu (1 tahun). Dengan adanya rasio pembayaran tersebut memudahkan perusahaan membagi dividen, akan tetapi dari dalam maupun luar perusahaan tidak bisa menghindarkan dari konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dari dalam perusahaan serta dari luar perusahaan yaitu antara pemegang saham dengan kreditor. Karena itu perusahaan harus mampu menerapkan kebijakan dividen yang stabil, untuk investor pembayaran dividen yang tetap artinya parameter perspektif perusahaan yang tetap juga, maka risiko organisasi pula relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak tetap (Sartono, 2001).

Beragam aspek yang berpengaruh kebijakan dividen, pendapat Sutrisno (2000) diantaranya, posisi solvabilitas, posisi likuiditas, kebutuhan untuk melunasi utang, rencana perluasan yaitu dalam rangka ekspansi atau perluasan pasar usaha, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan, pengawasan terhadap rencana perluasan. Berdasarkan faktor tersebut, penulis mengambil artikel penelitian untuk melakukan analisis pada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen misalnya, menurut penelitian Linda Sitompul (2012) variabel independen *Growth* (pertumbuhan perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen Sedangkan menurut penelitian Hani Diana Latiefasari (2011) variabel independen *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian teori dan contoh penelitian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tersebut, untuk mengetahui kebijakan dividen yang dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Growth*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hal ini, penulis memilih tema hipotesis tentang “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)” dengan uraian variabel secara singkat antara lain, *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam menepati kewajiban (utang) jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total modal perusahaan. Sedangkan pertumbuhan aset pada perusahaan yang akan dipergunakan buat aktivitas operasional perusahaan adalah definisi variabel *Growth* . Sedangkan rasio laba yang digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih dengan total aset disebut *Return On Equity* dan rasio laba yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham disebut *Return On Equity*.

1. Tinjauan Teori

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan ialah kerja sama antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* mempercayakan dananya kepada *agent* untuk melakukan kegiatan, agar tujuan dari *principal* dapat tercapai (Jensen dan Meckling, 1976). Seperti hubungan keagenan antara pemilik modal (*principal*) dan manajemen (*agent*), karena *principal* memberikan otoritas kepada *agent* untuk mengelola usahanya, agar tujuan *principal* tercapai.

Dividend Irrelevance Theory (Teori Ketidakrelevanan Dividen)

Total aliran kas masuk (dari laba operasi dan pendanaan eksternal) harus sama dengan aliran kas keluar (untuk investasi dan dividen) disebut teori ketidakrelevanan dividen . Teori ini didukung oleh Modigliani-Miller yang memaparkan kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham atau kemakmuran pemilik modal karena nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dan aset perusahaan tersebut. Jadi keputusan investasi dapat menentukan nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The Bird in The Hand Theory (Teori Burung Ditangan)

Teori ini menegaskan bahwa investor lebih memilih pendapatan berupa dividen daripada *capital gain*. Dikarenakan laba ditahan tidak akan terpenuhi menjadi dividen di masa yang akan datang. Teori ini berdasarkan Lintner (1962) dan Gordon (1963), investor mengevaluasi total yang didapatkan dari *expected dividend* lebih besar daripada *expected capital gain* sebab unsur dividen mempunyai risiko lebih kecil dibandingkan *capital gain*.

Tax Preference Theory

Investor lebih memilih perusahaan yang membagi dividen lebih sedikit karena jika yang dibayarkan tinggi, maka beban pajak yang harus ditanggung oleh investor akan semakin tinggi juga adalah definisi *tax preference theory*. Sebab dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih besar dibandingkan *capital gain*.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dalam kebijakan dividen yang perlu dipertimbangan yaitu likuiditas perusahaan. Menurut Sartono (2001) dividen untuk perusahaan yakni pengeluaran kas, maka semakin tinggi posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kapabilitas perusahaan untuk membayar dividen. Dalam riset Orniati (2009) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan penjelasan diatas, dapat dirumuskan menjadi tesis diantaranya:

HA₁: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengevaluasi utang dengan modal perusahaan. Rasio yang dipergunakan untuk melihat jumlah modal yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan demikian, seberapa tinggi angka setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2014). Artinya semakin kecil DER maka semakin tinggi kapabilitas perusahaan untuk membayar kewajiban. Dengan mengukur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kenaikan utang yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya laba berjalan yang tersedia bagi para pemilik modal dihitung dividen yang akan diterima, sebab liabilitas lebih diprioritaskan dibandingkan pembagian dividen. Seperti pada riset Deitiana (2009) dan Sutari (2011) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

HA₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha dengan rasio pertumbuhan akan menerangkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. *Growth* menunjukkan pertumbuhan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional, perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang besar serta memiliki *free cash flow* yang kecil disebabkan sebagian modal yang ada dipergunakan untuk investasi pada proyek yang mempunyai nilai NPV positif. Maka kesimpulannya menunjukkan hubungan/kaitan yang negatif antara pertumbuhan dan pembayaran dividen (Kasmir, 2012). Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Nadjibah (2008) menyatakan bahwa *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.

HA₃: *Growth* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan laba. Jika perusahaan sudah menjalankan analisis ROA dengan baik, maka untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang cenderung mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Maka kesimpulannya menunjukkan hubungan/kaitan positif antara ROA dan pembayaran dividen. Yang didukung penelitian Lukmanul Hakim (2011) yang menyatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

HA₄: ROA berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas agar dipergunakan untuk mengukur laba bersih dengan total ekuitas. Dalam hal ini, dividen artinya sebagian hasil dari laba bersih/laba berjalan yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan laba, maka kemungkinan perusahaan juga akan membagikan dividen ke pemilik saham. Dapat disimpulkan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Sumarto (2007) bahwa ROE berpengaruh positif terhadap DPR.

HA₅: ROE berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan metode pengujian ini, ruang lingkup yang digunakan meliputi pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio*, *growth*, *return on equity* dan *return on asset* terhadap kebijakan dividen dengan menghitung *dividend payout ratio* tahun 2016-2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dan Data Penelitian

Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam penelitian ini populasi yang digunakan berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI tahun 2016-2019. Sampel adalah sebagian data dari populasi tersebut, Menurut sugiyono (2010) teknik pemilihan sampel memakai purposive sampling yakni cara pengambilan sampel sumber data dari beberapa pertimbangan tertentu yang tujuannya agar data yang didapatkan nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang dipergunakan berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI tahun 2016-2019.

Data Penelitian

Data penelitian yang dipergunakan ialah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara terus yang berbentuk angka atau bilangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau melakukan akumulasi data sekunder riset kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya, survei dan dokumen. Untuk penelitian ini data kuantitatifnya adalah ROE, *current ratio*, *debt to equity ratio*, ROA dan *growth*.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang diperoleh dari data sekunder. Pendapat Husein Umar (2013) Data sekunder adalah sebagai data primer yang sudah dikerjakan lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul atau oleh orang lain contoh berbentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya atau variabel independen. Dalam pengujian ini yang merupakan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pendapat Sudana (2015), DPR ialah besarnya persentase laba berjalan sesudah pajak yang dibayarkan bentuk dividen kepada pemilik modal, semakin besar rasio ini artinya semakin kecil laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. Secara sistematis DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share/Dividen per lembar Saham}}{\text{Earning per Share/Laba per lembar Saham}}$$

Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Konteks pengujian ini yang menjadi variabel independen sebagai berikut:

- a. CR
- b. DER
- c. Growth
- d. ROA
- e. ROE

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi Operasional Variabel

Sebuah petunjuk atau sikap asli atau angka dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya adalah definisi operasional variabel (Sugiyono, 2015). Untuk variabel bebas konteks pengujian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

ialah rasio keuangan untuk menilai pembagian antara total utang perusahaan dengan modal perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Growth*

Growth adalah pertumbuhan aset perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset Tahun Sekarang (t)} - \text{Total Aset Lalu (t - 1)}}{\text{Total Aset Tahun Lalu (t - 1)}}$$

4. *Return On Asset* (ROA)

Adalah rasio laba yang dipergunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. *Return On Equity* (ROE)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adalah rasio laba yang dipergunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih/laba berjalan dengan total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data merupakan metode dalam memproses data, menyusun secara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermanfaat. Dalam penelitian ini, metode analisis data akan digunakan untuk memahami apakah variabel bebas (CR, DER, *Growth*, ROA, dan ROE) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (DPR). Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi berbasis komputer yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) untuk mengolah data penelitian. Rumusan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = DPR

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari CR

β_2 = Koefisien regresi dari DER

β_3 = Koefisien regresi dari *Growth*

β_4 = Koefisien regresi dari ROA

β_5 = Koefisien regresi dari ROE

X1 = CR

X2 = DER

X3 = *Growth*

X4 = ROA

X5 = ROE

e = Kesalahan residual

3.5.1 Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik deskriptif yang dikenal juga sebagai statistik deduktif berupa bentuk bilangan atau angka yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari riset, catatan sejarah, survei, dan lain-lain. Data statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, nilai pemusatan, dan nilai penyebaran.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis untuk menganalisis untuk memperhitungkan apakah di dalam suatu model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Regresi OLS suatu model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Pada model regresi linier agar model tersebut menjadi valid sebagai alat pendeteksi merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi . Uji ini menggunakan jenis regresi linear berganda (*multiple regression*) yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016), memaparkan jika uji normalitas dilaksanakan untuk meneliti apakah pada suatu model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas melalui dua cara yang pertama menggunakan metode *normal probability plot* yaitu perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dan pengujian kedua menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov atau analisis statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang memiliki nilai signifikansi $>5\%$ berarti berdistribusi normal dan $<5\%$ berarti tidak berdistribusi normal. Pengujian K-S yaitu:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ghozali (2016), berpendapat jika pada pengujian multikolinieritas bertujuan agar mendeteksi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui terdapat multikolinieritas pada model regresi melalui analisis nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas dari variabel independen yang terpilih yang tidak dapat diterangkan oleh variabel independen lainnya. Apabila angka *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 menunjukkan terdapat multikolinieritas, sedangkan nilai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Pendapat dari Ghozali (2016), bahwa autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t atau t sebelumnya. Konflik ini timbul sebab residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik ialah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) berpendapat jika uji yang bermaksud untuk melaksanakan apakah pada suatu contoh regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengawasan ke pengawasan lainnya. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan meninjau ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Menurut Ghozali (2013:114) apabila penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagai pokok pengambilan ketentuan uji heteroskedastisitas antara lain:

- a) Apabila ada pola tertentu, mirip titik-titik yang ada formasi pola tertentu yang sistematis (bergelombang, melebar lalu menyempit) sehingga menandakan sudah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uraian R^2 guna menilai seberapa tinggi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan koefisien determinasi (KD) ialah koefisien korelasi yang umumnya dinyatakan dengan persentase (Sugiyono, 2013). Tingginya nilai koefisien determinasi (*R Square*) akan dikurangi 100%. sedangkan besarnya efek variabel lain dikenal pula sebagai eror (e). untuk menghitung nilai error tersebut dapat menggunakan rumus $e = 1 - R^2$. Tingginya nilai koefisien determinasi atau *R Square* ini biasanya berkisar antara 1 - 0 ini menunjukkan terdapat efek sedangkan *R Square* yang minus (-) berarti tidak adanya pengaruh.

3.5.3.2 Uji F (Simultan)

Dalam uji simultan, menurut Kuncoro (2009) pengujian F digunakan menguji signifikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat. Uji F juga bisa digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan variance antara ke-2 atau sejumlah gabungan. Rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah variabel independen yaitu CR (X1), DER (X2), Growth (X3), ROA (X4) dan ROE (X5) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu DPR. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut:

1. Acuan nilai signifikansi (Sig). dari output Anova
 - a. Apabila angka $\alpha < 0,05$ ini menunjukkan menerima H_a .
 - b. Apabila angka $\alpha > 0,05$ ini menunjukkan menolak H_a .
2. Acuan pembagian angka F hitung dengan F tabel
 - a. Apabila angka F hitung $> F$ tabel ini menunjukkan menerima H_a .
 - b. Apabila angka F hitung $< F$ tabel ini menunjukkan menolak H_a .

3.5.3.3 Uji t (Signifikansi Parameter Individual)

Pengujian t disebut juga pengujian parsial yang dilakukan untuk menguji pengaruh tiap-tiap variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y) atau uji yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa Mean antar kelompok. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa uji t ialah tanggapan sementara terhadap perumusan konflik/masalah, yakni yang perihalan kaitan antara 2 variabel atau lebih. Konsep pengujian hipotesis yang dipergunakan agar memahami korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

4. Acuan nilai signifikansi (Sig.) $\alpha < 0,05$ atau $\alpha > 0,05$.
5. Acuan pembagian angka t hitung dengan t tabel
 - a. Apabila angka t hitung $>$ t tabel ini menunjukkan menerima H_a .
 - b. Apabila angka t hitung $<$ t tabel ini menunjukkan Menolak H_a .

4. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis Data

Bab ini akan menyajikan olah data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, berdasarkan penelitian antara hubungan variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*) dan bebas (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth, Return On Asset* dan *Return On Equity*). Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dalam penelitian ini metodenya menggunakan purposive sampling, data sampel yang diperoleh adalah 145 perusahaan dan prosedur penarikan sampel antara lain:

Tabel. 4.1

Prosedur Penarikan Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019		145
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan 2016-2019 secara berturut-turut	13	
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam menerbitkan laporan tahunan	28	
4	Perusahaan manufaktur yang	60	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	memiliki data yang tidak lengkap dari tahun 2016-2019		
	Jumlah perusahaan sampel		44
	Sampel yang digunakan tahun 2016-2019		176

Uji Deskriptif

Tabel 4.2

Variabel	Sampel (N)	Minimum	Maksimum	Rata-rata (mean)	Standar Deviasi
CR	176	0,61	8,64	2,7195	1,66488
DER	176	0,08	4,89	0,9039	0,91837
Growth	176	-0,872	1,031	0,09399	0,194400
ROA	176	-0,124	0,921	0,11193	0,132252
ROE	176	-0,161	2,245	0,19272	0,293390
DPR	176	0,03	1,77	0,4440	0,28990
Valid Sampel	176				

Berdasarkan penjelasan tabel diatas akan diuraikan dibawah ini:

1. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari 176 sampel, ini artinya pada variabel *current ratio* untuk angka minimum adalah 0,61 dan angka maksimum adalah 8,64. Kemudian untuk nilai mean 2,7195 dan standar deviasi 1,66488.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari 176 sampel, ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* untuk angka minimum adalah 0,08 dan angka maksimum adalah 4,89. Kemudian untuk nilai mean 0,9039 dan standar deviasi 0,91837.

3. *Growth*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari 176 sampel, ini menunjukkan pada variabel *growth* untuk angka minimum adalah -0,872 dan nilai maksimum adalah 1,031. Kemudian untuk nilai mean 0,09399 dan standar deviasi 0,194400.

4. *Return on Asset* (ROA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari 176 sampel, ini menunjukkan bahwa variabel ROA untuk nilai minimum adalah -0,124 dan nilai maksimum adalah 0,921. Kemudian untuk nilai mean 0,11193 dan standar deviasi 0,132252.

5. *Return on Equity* (ROE)

Penjabaran olah uji statistik deskriptif berasal 176 sampel, ini artinya pada variabel ROE untuk nilai minimum adalah -0,161 dan angka maksimum adalah 2,245. Kemudian untuk nilai mean 0,19272 dan standar deviasi 0,293390.

6. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Penjabaran olah uji statistik deskriptif dari 176 sampel, ini artinya pada variabel *dividend payout ratio* untuk nilai minimum adalah 0,03 dan nilai maksimum adalah 1,77. Kemudian untuk nilai mean 0,4440 dan standar deviasi 0,28990.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

N	Sig.
176 sampel dari 44 perusahaan	0,362

Dilihat dari tabel di atas ini menunjukkan jika nilai signifikansi dari variabel *dividend payout ratio* adalah 0,362, maka model regresi berdistribusi normal karena memiliki angka Sig. > 0,05. ini menjelaskan jika menerima H_0 dan menolak H_A , karena variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Aktiva Lancar (CR)	0,753	1,320	Tidak ada gejala multikolinieritas
Rasio Utang terhadap Modal (DER)	0,835	1,119	Tidak ada gejala multikolinieritas
Pertumbuhan	0,983	1,018	Tidak ada gejala

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Growth)			multikolinieritas
Imbal Hasil dari Aset (ROA)	0,322	3,106	Tidak ada gejala multikolinieritas
Imbal Hasil dari Ekuitas (ROE)	0,312	3,209	Tidak ada gejala multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas dipahami jika angka *tolerance tiga* variabel di atas 0,1 serta angka VIF untuk seluruh variabel tidak lebih dari 10. Hal ini artinya pengujian data sampel tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Jumlah sampel	Sig.
	44	1,885

Dilihat dari tabel 4.5 di atas jika angka DW yaitu 1,885 yang artinya DW memiliki nilai yang melebihi du (batas atas) 1,8117 serta $<$ dari $4-1,8117$ ($4-du$) maka dapat dirangkum jika model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi atau menerima H_0 dan menolak H_a .

Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari tabel diatas terdapat pola titik-titik tersebar acak diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan ini disimpulkan tidak terjadi heteroskesdastisitas.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Percobaan ini dhipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat. Seperti tabel dibawah ini

Tabel 4.6

N	Adjusted R Square
44	0,312

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil penelitian angka *Adjusted R Square* adalah 0,312. Hal ini artinya bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi perubahan independen sebesar 31,2% dan sisanya sebesar 68,8% (100%-31,2%) dipengaruhi variabel lain yang tidak tergolong variabel bebas yang dipergunakan dalam riset.

Uji F (Uji Simultan)

Model	Jumlah dari Determinasi	Derajat Kebebasan (Df)	Rata-rata Determinasi	F	Signifikansi (Sig.)
1 Regresi	4,880	5	0,976	16,882	0,000 ^a
Residual	9,827	170	0,058		
Jumlah	14,707	175			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji F yang diperoleh $0,000 < 0,05$, maka menerima H_a dan menolak H_0 . Jadi variabel dependen secara tidak berpengaruh simultan terhadap variabel independen. Kemudian nilai F sebesar $16,882 < 2,27$ yang berarti tidak berpengaruh simultan.

Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

No.	Variabel-Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.
	Konstanta	0,310	0,000
1	Aktiva Lancar (CR)	0,021	0,92
2	Rasio Utang terhadap Modal (DER)	-0,025	0,249
3	Pertumbuhan (Growth)	-0,263	0,006
4	Imbal hasil dari Aset (ROA)	0,581	0,018
5	Imbal hasil dari Ekuitas (ROE)	0,301	0,007

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji t yang disajikan pada tabel diperoleh persamaan regresi:

$$IC = 0,310 + 0,021 CR - 0,025 DER - 0,263 Growth + 0,581 ROA + 0,301 ROE + e$$

Penjelasan hasil antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pada hipotesis CR berpengaruh positif terhadap DPR. Hasil yang diindikasikan tingkat signifikansi CR adalah $0,092 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan dari nilai t hitung dan t tabel, t hitung $1,695 > t$ tabel $1,65356$ maka menolak H_0 dan menerima H_A . maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X1) berpengaruh positif terhadap DPR (Y). Nilai koefisien pada CR adalah $0,021$ artinya jika CR meningkat sebesar 1 maka akan meningkatkan DPR sebesar $0,021$.
- 2) Pada hipotesis DER berpengaruh positif terhadap DPR. Hasil yang diindikasikan tingkat signifikansi DER adalah $0,249 < 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan dari nilai t hitung dan t tabel, t hitung $-1,157 < t$ tabel $1,65356$ maka menerima H_0 dan menolak H_A . maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER (X2) berpengaruh negatif terhadap DPR (Y). Nilai koefisien pada DER adalah $-0,025$ artinya jika DER meningkat sebesar 1 maka akan menurunkan DPR sebesar $-0,025$.
- 3) Pada hipotesis growth berpengaruh negatif terhadap DPR. Hasil yang diindikasikan tingkat signifikansi growth adalah $0,006 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan dari nilai t hitung dan t tabel, t hitung $-2,784 < t$ tabel $1,65356$ maka menerima H_0 dan menolak H_A . maka dapat disimpulkan bahwa variabel growth (X3) berpengaruh negatif terhadap DPR (Y). Nilai koefisien pada growth adalah $-0,263$ artinya jika growth meningkat sebesar 1 maka akan menurunkan DPR sebesar $-0,263$.
- 4) Pada hipotesis ROA berpengaruh positif terhadap DPR. Hasil yang diindikasikan tingkat signifikansi growth adalah $0,018 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan dari nilai t hitung dan t tabel, t hitung $2,398 > t$ tabel $1,65356$ maka menolak H_0 dan menerima H_A . maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X4) berpengaruh positif terhadap DPR (Y). Nilai regresi pada ROA adalah $0,581$ artinya jika ROA meningkat sebesar 1 maka meningkatkan DPR sebesar $0,581$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 5) Pada hipotesis ROE berpengaruh positif terhadap DPR. Hasil yang diindikasikan tingkat sig ROE yaitu $0,007 > 0,05$ artinya menerima hipotesis. Bersumber pada dari angka t hitung serta t tabel, t hitung $2,717 > t$ tabel $1,65356$ berarti menolak H_0 serta menerima H_A . Sehingga bisa disimpulkan jika variabel ROE (X3) berpengaruh positif terhadap DPR (Y). Nilai koefisien pada ROE yaitu $0,301$ maksudnya apabila ROA bertambah sebesar 1 sehingga akan menambah DPR sebesar $0,301$.

Pembahasan

Pengaruh CR terhadap DPR

1. Hasil penelitian ini adalah variabel CR pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR. CR perusahaan bagus artinya kewajiban jangka pendeknya telah terselesaikan dengan menggunakan laba perusahaan. Seperti utang kepada pemasok yang dibayar tepat waktu, dan membayar utang dagang, utang pajak, utang gaji dan upah dengan segera. Maka kegiatan operasional tidak akan terganggu dan kinerja perusahaan akan semakin baik. Sehingga berdampak positif pada DPR yang meningkat. Pernyataan ini didukung penelitian Susana (2006), Dyah Handayani BS (2010) yang menyatakan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.

Pengaruh DER terhadap DPR

Hasil penemuan adalah variabel DER pada perusahaan manufaktur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Jika utang perusahaan terlalu besar, maka sebagian dari laba yang diperoleh akan digunakan untuk menyelesaikan utang. Sehingga bagian untuk investor semakin kecil dan laba yang tersedia bagi pemegang saham semakin kecil juga. Maka akan berpengaruh negatif atau menurunkan DPR atau perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen. Pernyataan tersebut didukung oleh Lisa Marlina dan Carla Danica (2009) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Growth terhadap DPR

Hasil penelitian ini adalah variabel *growth* pada perusahaan manufaktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Kondisi yang disebabkan organisasi dengan kenaikan pertumbuhan aset yang tinggi cenderung tidak membagikan dividen karena perusahaan lebih memilih untuk memaksimalkan asetnya dengan melakukan kesempatan investasi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu bahwa hasil penelitian Ritha dan Koestiyanti (2013) menunjukkan bahwa variabel *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.

Pengaruh ROA terhadap DPR

Hasil pengujian menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Perusahaan besar seringkali memiliki utang yang kecil. Dengan cara ini perusahaan akan lebih baik dalam mengelola asetnya, semakin besar ROA maka semakin besar laba atas investasinya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Pribadi dan Sampurno (2012) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

Pengaruh ROE terhadap DPR

Temuan pada riset yakni variabel ROE yang ditemukan dalam pengujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. rasio yang berlaku untuk mengukur kenaikan pengembalian atas investasi dari investor. Sehingga dengan ROE yang tinggi investor akan mengetahui modal yang dikelola perusahaan maksimal dan laba yang akan dihasilkan tinggi juga. Maka berdampak positif atau meningkatkan DPR. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Togu F. Munthe (2009) dan Kartika (2015) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *growth*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap dividend

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

payout ratio, periode 2016-2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ini kesimpulan yang didapat melalui metode pengujian antara lain:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Saran

Dari hasil kesimpulan dapat diketahui pengembangan ilmu pengetahuan, penggunaan praktis dan keterbatasan penelitian, yang dituang melalui saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen karena sangat berpengaruh pada hasil penelitian.
2. Memperbanyak referensi seperti jurnal, artikel, buku, dan penelitian terdahulu agar lebih memahami hasil dari penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti diperpanjang periode untuk melihat hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Adnyana Putra, I., & Wirawati, N. G. P. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi, 5(3), 639-651.
- Ang, Robert 1977. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* : Mediasoft Indonesia
- Damayanti, Susan, dan Achyani Fatchan 2006. "Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio." Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5, No. 1, Hal 51-62.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 1. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon M. J.(1963), "Optimal Investment and Financing Policy,"*Journal of Finance*, May, h. 264-272.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Husein, Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). 'Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure'. *Journal of Financial Economics*. October. Vol. 3. pp. 305-360.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Lintner, John, (1962),"Dividends, Earnings, Stock Prices, and the Supply of Capital to Corporation,"*Review of Economics and Statistic*, August, h. 243-269.
- Riyanto, Bambang.1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Variabel Penelitian . Metode Penelitian .*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

